

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Intervening

Istihfadloh¹; Masno Marjohan²; Zulfitra³.

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: fadloh84@gmail.com; dosen01137@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.6, No.2, Januari 2023
Halaman : 160– 175

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Profitabilitas; Likuiditas;
Leverage; Nilai perusahaan

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.24972](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.24972)

Article info :

Received : November 2022
Revised : Desember 2022
Accepted : Januari 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap leverage. Dampak leverage terhadap profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020. Pengambilan sampel dengan sampel terpilih (non-probabilistic sampling). Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 17 perusahaan pertambangan selama periode 6 tahun, total sampel perusahaan menjadi 102 sampel laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap leverage, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan goodwill. Profitabilitas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, tetapi tidak signifikan. Profitabilitas dan likuiditas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, dengan leverage bertindak sebagai variabel intervening bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

This study aims to determine: The effect of profitability and liquidity on leverage. The impact of leverage on profitability and liquidity on firm value. The effect of profitability and liquidity on firm value with leverage as an intervening variable. This study uses a quantitative descriptive research method. The population is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2020. Sampling with selected samples (non-probabilistic sampling). The sample for this study consisted of 17 mining companies over a 6 year period, the total sample of companies being 102 samples of the financial statements of mining companies listed on the BEI were used. The results of this study indicate that: Profitability and liquidity have a significant effect on leverage, while leverage and liquidity have a positive effect on changes in goodwill. Profitability has a positive impact on company value, but it is not significant. Profitability and liquidity directly affect firm value, with leverage acting as an intervening variable for mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



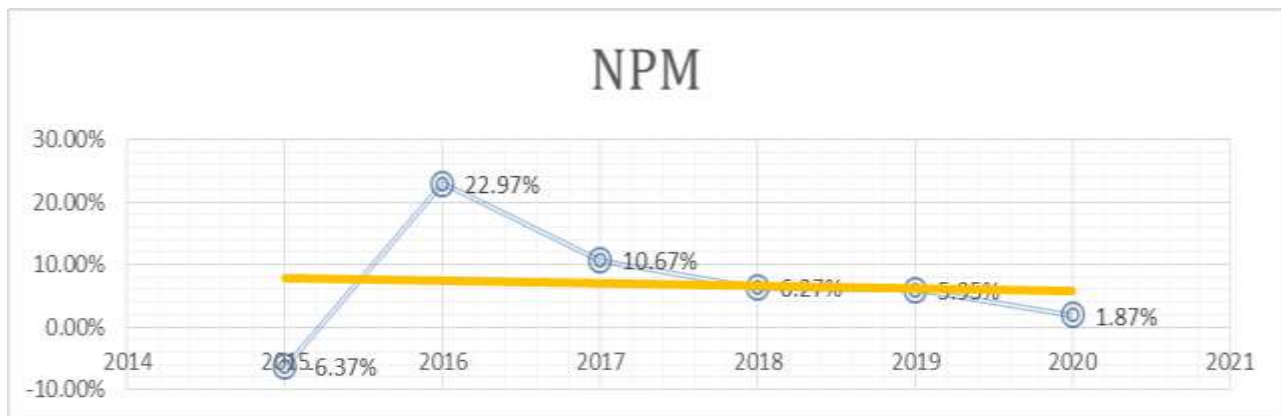
A. PENDAHULUAN

Potensi sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong keterbukaan dunia usaha untuk menggali pemanfaatan sumber daya tersebut. Secara umum, perusahaan pertambangan dapat beroperasi secara kolektif. Singkatnya, perusahaan melakukan bisnis eksplorasi, pengembangan, dan konstruksi. Produksi dan pemrosesan sebagai unit bisnis tunggal atau sebagai perusahaan mandiri. Menurut Yudhi Herliansyah (2012). Perusahaan yang tercatat atau tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib menrbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Hambatan bagi semua investor pasa modal adalah memilih perusahaan yang tepat. untuk berinvestasi dan mendapatkan harga yang tepat untuk berinvestasi. Investor harus terlebih dahulu menentukan jenis surat berharga (saham) yang cocok untuk investasi dan mempertimbangkan situasi perusahaan dan prospek masa depan dalam hal peningkatan pendapatan perusahaan.

Investor harus menyadari bahwa investasi jangka panjang berguna untuk menyediakan dana yang mereka butuhkan nantinya. Seperti Saham. Alih-alih menyalurkan dana dari investor dengan dana surplus, ada pasar modal. Menurut Ifani dkk, (2019), "Pasar modal memegang peranan krusial pada perekonomian suatu negara karena perkembangan suatu negara bisa diukur menggunakan melihat perkembangan antara lain pasar modal & industri sekuritas. .

Negara Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yg mempunyai kelebihan dana menggunakan pihak yg membutuhkannya melalui perdagangan efek. Ekuitas adalah perwujudan menurut kepemilikan saham dalam suatu perseroan terbatas (Sartono, 2017) Memiliki saham dalam suatu perusahaan menaruh laba berupa dividen, keuntungan modal, dan manfaat nonmoneter Jika prospek suatu perusahaan bagus maka harga sahamnya akan naik (Husnan, 2017). Saham adalah bukti kepemilikan dan menawarkan pengembalian variabel tergantung pada mekanisme pasar.

Keuntungan modal dapat ditentukan oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah talenta perusahaan dalam membangun keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan timbul dari penjualan dan keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan. Keuntungan moneter yang dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah dikurangi bunga dan pajak. Perusahaan dengan pengembalian tinggi menarik investor dengan perilaku mereka. Sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan keuntungan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini akan menimbulkan respon positif dari pemegang saham dan mendorong harga saham perusahaan. Hal ini akan menimbulkan respon positif dari pemegang saham dan mendorong harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dinyatakan sebagai net profit margin (NPM) Sebuah studi oleh Sukma, et al (2019) menunjukkan bahwa ukuran profitabilitas memiliki dampak parsial terhadap nilai perusahaan. Di bawah ini adalah gambaran nilai rata-rata profitabilitas perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2020.

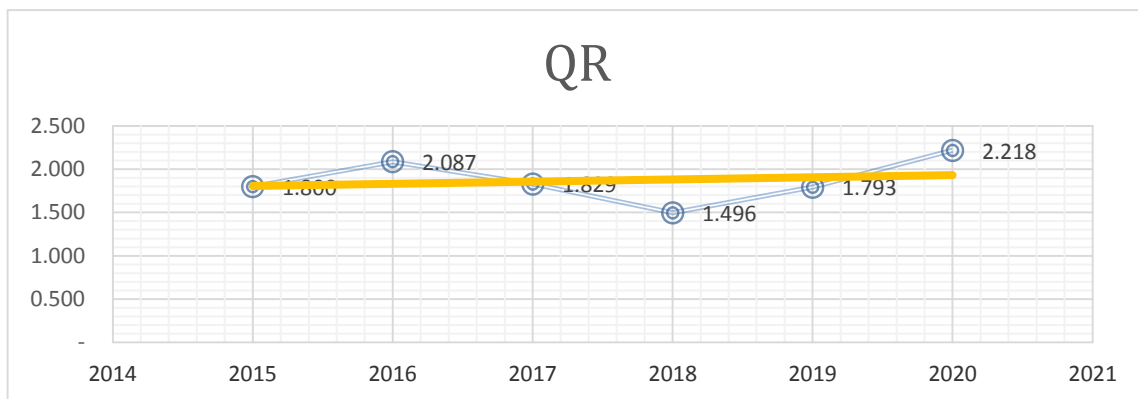


Gambar 1 Rata-rata Profitabilitas



Dari Gambar 1.3, grafik rata-rata profitabilitas menunjukkan nilai profitabilitas yang fluktuatif, pada tahun 2015 mengalami penurunan drastis. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kesehatan keuangan perusahaan pertambangan batubara tidak dalam kondisi yang baik. Meskipun sempat mengalami kenaikan di tahun 2016. Akan tetapi pada tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan kembali.

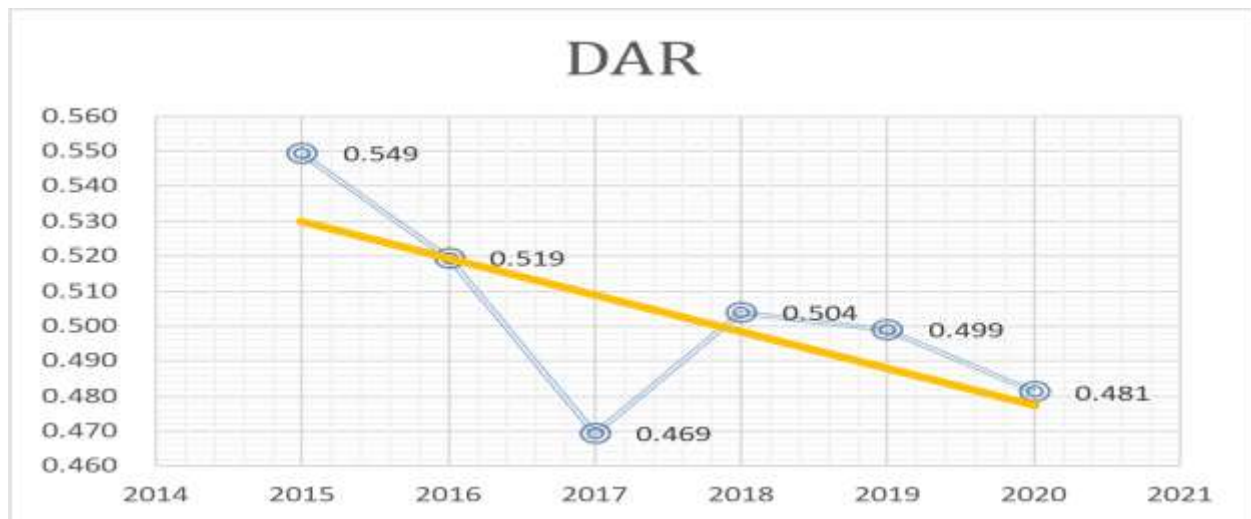
Likuiditas artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya hingga satu tahun. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, sehingga permintaan saham, dan tentu saja, harga saham meningkat. Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan, dan semakin likuid suatu perusahaan, semakin baik kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang kira-kira setara dengan quick ratio (QR). Sebuah studi oleh Sukma et al. (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut adalah gambaran rata-rata nilai likuiditas perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2020.



Gambar 2 Rata-rata Likuiditas

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata likuiditas perusahaan berfluktuasi. Terlihat penurunan pada tahun 2015 sebesar 1.800 namun meningkat pada tahun 2016, tahun 2017 turun kembali disusul dua tahun berikutnya. Pada tahun 2020 mulai merangkak naik sebesar 2.218. Fenomena keuangan ini terjadi pada likuiditas dan hubungannya dengan harga saham, keduanya harus memiliki hubungan yang saling mendukung.

Solvabilitas yakni suatu perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya dan merupakan risiko dalam menilai tingkat hutang/pembayaran pembiayaan suatu perusahaan. Semakin rendah rasio solvabilitas, semakin baik perusahaan mampu untuk bertahan dalam kondisi yang tidak pasti. Peringkat kredit mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin rendah peringkat kredit, semakin tidak tergantung pada sumber pendanaan kreditur dalam memaksa perusahaan untuk membayar bunga. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membayar lebih banyak dividen, meningkatkan nilai perusahaan. Studi tersebut membahas solvabilitas melalui debt to total assets ratio (DAR). Penelitian Ni Komang dan Dharma (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah gambaran rata-rata nilai solvabilitas perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2020.



Gambar 3 Rata-rata Solvabilitas

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata solvabilitas perusahaan pertambangan batubara dari tahun 2015 sampai 2020 mengalami fluktuatif, meskipun dalam tahun 2015 mengalami peningkatan yang curam, dimana peningkatannya sebesar 0.549. Meskipun dalam tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 0.469. penurunan tersebut tidak berlangsung lama karena selama tiga tahun kedepan mengalami tren peningkatan kembali.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rasio yang lebih tinggi berarti leverage yang lebih besar, menunjukkan bahwa semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan kredit tambahan karena kekhawatiran tidak akan dapat menutupi kewajibannya dengan aset. Semakin rendah rasionya, semakin sedikit hutang yang ada untuk mendanai perusahaan (Kasmir, 2014:156). Konon, perusahaan dengan rasio utang terhadap aset (DAR) yang tinggi berkinerja buruk, yang dapat memengaruhi apakah harga saham mereka naik atau turun. Sebuah badan penelitian tentang dampak metrik keuangan pada nilai perusahaan telah menunjukkan hasil yang bertentangan. Ilham Thaib dan Aceng Dewantoro (2017) melakukan studi tentang metrik keuangan dan menemukan bahwa dampak negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diabaikan. Penelitian Raja dan Catur (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap goodwill dan likuiditas parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap goodwill. Demikian pula penelitian Natalia OgoImagai (2013) menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Karena adanya ketidaksesuaian antara fenomena empiris dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian tambahan dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)".

Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang, perumusan masalah yang akan dibahas yaitu : adakah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap leverage, pengaruhnya leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruhnya secara langsung maupun tidak profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening.

Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh profitabilitas terhadap leverage. 2) Pengaruh likuiditas terhadap leverage; 3) Dampak leverage terhadap goodwill. 4) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5) Dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. 6) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening. 7) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening.

B. KAJIAN LITERATUR

Leverage (DAR).

Penelitian ini menggunakan debt-to-total-assets ratio (DAR) dalam mengukur solvabilitas. Reputasi sebuah perusahaan tentunya menjadi salah satu hal yang mempengaruhi nilainya. Jika sebuah perusahaan mempunyai reputasi yang baik, tentu mempengaruhi nilai perusahaan dan sebaliknya. Jika rasio ini tinggi, berarti perusahaan semakin sulit untuk mendapatkan kredit lebih lanjut karena khawatir aset perusahaan tidak akan mampu menutupi kewajibannya karena menambah hutang. Semakin rendah rasionya, semakin sedikit hutang yang ada untuk mendanai perusahaan (Kasmir, 2014:156). Konon, perusahaan dengan rasio utang terhadap aset (DAR) yang tinggi berkinerja buruk, yang dapat memengaruhi apakah harga saham mereka naik atau turun. Kenaikan biaya kreditur menunjukkan bahwa modal perusahaan sangat bergantung pada pihak ketiga. Hal ini mengurangi keinginan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan berdampak pada pengurangan biaya operasional perusahaan. Oleh karena itu, penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan.

Ada dua jenis leverage: leverage operasional dan leverage keuangan. Leverage operasional berasal dari fakta bahwa meskipun pertumbuhan volume operasional sangat besar, beberapa biaya operasional tetap. Akibatnya, laba meningkat atau menurun lebih dari perubahan volume penjualan. Demikian juga leverage keuangan terjadi ketika struktur keuangan perusahaan mencakup utang (debt)" (Nardi & Permana, 2019).

Nilai Perusaha (TQ).

Tobin's Q merupakan salah satu indikator market yang digunakan untuk membandingkan market value saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai buku saham perusahaan atau nilai saham alternatif. Relasi ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Laporan ini merupakan konsp yang berharga karena menyajikan perkiraan pengembalian pasar keuangan saat ini untuk setiap dolar dari peningkatan investasi. Oleh karena itu rasio Q adalah ukuran efisiensi yang lebih akurat dengan mana manajemen menggunakan sumber daya ekonomi sesuai dengan kemampuannya. Jika rasio Q kurang dari 1, real estat tidak menarik untuk diinvestasikan" (Weston dan Copeland, 2008: 245).

"A Tobin's Q analysis kurang dari 1 berarti nilai buku aset perusahaan lebih tinggi dari nilai pasarnya, dan akibatnya, jika aset perusahaan undervalued, perusahaan kemungkinan akan diakuisisi atau dilikuidasi" (Prasetyorini, 2013).

Profitabilitas (NPM).

Margin laba bersih yaitu "membandingkan antara laba bersih dengan penjualan" (Bastian dan Suhardjono, 2006: 299). Jika NPM tinggi, semakin produktif kinerja perusahaan dan, sebagai hasilnya, semakin banyak kepercayaan investor dalam berinvestasi di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula keuntungan yang dapat dicapai perusahaan. Hubungan antara pajak penghasilan bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajer untuk berhasil menjalankan bisnis, meninggalkan sejumlah keuntungan sebagai imbalan yang layak bagi pemilik yang memasukkan modal ke dalam usaha. Hasil perhitungan mencerminkan laba bersih per rupiah penjualan.

Likuiditas (QR).

Rasio cepat yaitu perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan lebih banyak uang tunai. Rasio ini hanya membandingkan aset likuid dan kewajiban lancar (Kasmir, 2011; 131). Semakin tinggi nilai quick ratio maka semakin cepat perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Sebaliknya jika nilai Quick Ratio rendah maka perusahaan tidak akan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Anda dapat mengetahui ini dengan berapa banyak aset dan keuntungan Anda saat ini. Dampak terhadap perkembangan laba perusahaan adalah ketika perusahaan memiliki aset lancar yang tinggi, biaya yang terkait tidak terlalu tinggi, sehingga hutang jangka pendek yang harus dibayar akan lebih sedikit dan pendapatan akan dihasilkan oleh perusahaan lebih banyak.



C. METODOLOGI PENELITIAN

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang disurvei. "Data sekunder yang diperoleh berbentuk Laporan keuangan perusahaan yang tercatat dan diperdagangkan secara publik di bursa efek Indonesia" (Bambang Juanda, 2012). Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel terikat. (Variabel Dependen) Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage sebagai Variabel Intervening Penelitian ini menyajikan studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 tahun terakhir mulai tahun 2015 hingga 2020 Data sekunder dari rilis situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan sampel dari 17 perusahaan pertambangan yang diekstraksi dengan menggunakan teknik sampling bertarget (Sugiyono., 2012). "Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metoda analitik."

Regresi data panel. Untuk memutuskan mana dari tiga pendekatan regresi panel yang tepat untuk Anda. Kuadrat terkecil biasa (OLS) atau model efek umum, efek tetap Model, model dengan efek acak. Tes Chow dan Hausman kemudian dijalankan dengan teknik ini. Estimasi Analisis Jalur" (Sunardi N. , 2018) "Untuk mengolah data sekunder yang diperoleh, Peneliti menggunakan program aplikasi pendukung software statistik, antara lain MS.Exel 2010. Termasuk membuat tabel dan grafik untuk analisis deskriptif. sedang beraksi Pengolahan data dengan EVIEWS versi 10 digunakan untuk mendukung analisis Data yang digunakan untuk menguji signifikansi analisis regresi berganda data panel".

Tabel 1 Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
2	ADARO	PT. Adaro Energy Tbk.
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
4	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
5	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
6	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
8	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
9	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk.
10	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
11	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
12	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.
13	FIRE	PT. Alfa Energy Mines Tbk.
14	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
15	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.
16	HRUN	PT. Harum Energy Tbk.
17	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
18	KKGI	PT. Resource Alam Persada Tbk.
19	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
20	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
22	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
23	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.
24	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk.
25	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.

Sumber BEI yang telah diolah



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Random Effect Model

Dependent Variable: DAR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/18/22 Time: 11:38

Sample: 2015 2020

Included observations: 6

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 102

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	ob.
C	0.590831	0.062773	9.412203	000
NPM?	0.119034	0.024135	4.932087	000
QR?	-0.050998	0.016363	-3.116734	024

Random Effects (Cross)

ADRO--C	-0.085747
ARII--C	0.369881
BSSR--C	-0.209451
BUMI--C	0.539538
BYAN--C	0.028329
DEWA--C	-0.080437
DOID--C	0.282684
DSSA--C	-0.043546
GEMS--C	-0.035615
HRUM--C	-0.139892
INDY--C	0.172628
ITMG--C	-0.216531
KKGI--C	-0.252840
MBAP--C	-0.203592
MYOH--C	-0.174497
PTRO--C	0.083202
TOBA--C	-0.034115

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.220235	541
Idiosyncratic random	0.125751	459

Weighted Statistics

R-squared	0.240097	Mean dependent var	0.11
Adjusted R-squared	0.224745	S.D. dependent var	0.14
S.E. of regression	0.127229	Sum squared resid	1.60
F-statistic	15.63986	Durbin-Watson stat	0.78
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics

R-squared	0.264696	Mean dependent var	0.50
Sum squared resid	6.724416	Durbin-Watson stat	0.18



Dampak Profitabilitas (NPM) terhadap Leverage (DAR).

Berdasarkan uji t, variabel profitabilitas (NPM) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap leverage (DAR) perusahaan pertambangan batubara periode 2015-2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,011658. Nilai probabilitas t-statistik sebesar 4,932087 dan nilai probabilitas 0,0000 (Prob.) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (NPM) leverage (DAR) adalah 0,119034, menunjukkan bahwa peningkatan variabel profitabilitas (NPM) yang dicapai oleh penambang menyebabkan peningkatan leverage (DAR) penambang. dampak yang signifikan. Ini berarti bahwa perusahaan yang menguntungkan mencegah kebangkrutan perusahaan dan menjanjikan peluang investasi yang lebih baik. Hal ini memberikan kepercayaan investor dan kreditur dalam memberikan modal hutang kepada perusahaan sedemikian rupa sehingga hubungan antara profitabilitas dan leverage adalah positif.

Penelitian ini berdasarkan Andre & Karya (2014), Hermuningsih (2012), Rahmadian & Muid (2014), Kadim & Sunardi (2019), Ilham & Acong (2017), Rosita & Bagus (2015), Dwi (2013). , karena besarnya laba yang dihasilkan perusahaan menentukan besarnya utang perusahaan dalam komposisi struktur modal.

Berbeda dengan Atifah (2017), Widjaya (2014), dan Isnaeni (2020), yang tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan manufaktur barang konsumsi dan tingkat leverage, Hutang mempengaruhi tingkat hutang perusahaan, bukan tingkat profitabilitasnya. Artinya peningkatan profitabilitas/laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk kebutuhan seperti investasi dan pembayaran deviden kepada pemegang saham, dan tingkat profitabilitas/pendapatan perusahaan tidak akan meningkatkan tambahan leverage perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (QR) terhadap Leverage (DAR).

Berdasarkan uji-t, variabel likuiditas (QR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage (DAR) perusahaan pertambangan batubara periode 2015-2020, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,050998 terbukti Dengan nilai t-statistik probabilitas -3,116734 dan nilai probabilitas 0,0024 (probabilitas), baik H_1 diterima atau H_0 ditolak karena lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,0024 > 0,05$). Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (QR) pada leverage (DAR) adalah -0,050998, menunjukkan bahwa leverage penambang (DAR) menurun secara signifikan dengan setiap peningkatan likuiditas yang dicapai penambang (QR) menunjukkan bahwa Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (Dwi Lestari, 2010). Pinjaman dari Rahmadian & Muid (2014), Jody, dkk (2019), Isnaeni (2020), Widjaya (2014), dan Oktavia (2021) menyebutkan tingginya likuiditas perusahaan, mengurangi leverage atau menurun. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki tingkat hutang yang lebih rendah. Artinya perusahaan dengan likuiditas lebih tinggi memiliki dana internal yang lebih banyak. Hal ini berarti juga bahwa perusahaan menggunakan dana internal untuk menjalankan usahanya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Perusahaan yang sangat likuid berarti lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut teori pecking order, perusahaan yang sangat likuid cenderung tidak menggunakan leverage. Namun, hal ini tidak sesuai dengan karya Ika (2019), Sudiani & Darmayanti (2016), Ilham & Acong (2017), Dwi (2013), Hafsari & Wiksuana (2015).

Uji-F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi leverage (DAR), yang sebagian besar tercermin dalam DAR perusahaan pada tingkat kepercayaan 100%. Uji kecocokan menunjukkan efisiensi determinasi $R^2 = 1,0000$, yang berarti bahwa semua variabel independen adalah profitabilitas, likuiditas dapat menjelaskan 100% dari leverage (DAR), Namun sisa 0% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Perkiraan



koefisien determinasi adalah $R^2 = 1,0000$. Artinya, setelah memperhitungkan derajat kebebasan, semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi yang terjadi dengan meningkatnya leverage (DAR). Peningkatan jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebesar 100% antara tahun 2015 dan 2020.

Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Menguji efek umum, efek tetap, dan model efek acak. Setelah menguji ketiga model di atas, berikut perbandingan pengujianya:

Tabel 3 Fixed Effect Model

Dependent Variable: TQ?

Method: Pooled Least Squares

Date: 08/18/22 Time: 11:53

Sample: 1 6

Included observations: 6

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	ob.
C	1.267211	0.393907	3.217034	019
NPM?	0.187382	0.152145	1.231595	216
QR?	0.219260	0.101590	2.158279	338
DAR?	0.070430	0.606347	0.116155	078

Fixed Effects (Cross)

ADRO--C	-0.865280
ARII--C	0.059769
BSSR--C	-0.033978
BUMI--C	-0.152988
BYAN--C	1.588662
DEWA--C	0.451032
DOID--C	3.459314
DSSA--C	-0.883524
GEMS--C	0.553861
HRUM--C	-1.856511
INDY--C	-0.905505
ITMG--C	-0.458516
KKGI--C	0.235287
MBAP--C	-0.244787
MYOH--C	-0.769406
PTRO--C	-0.902514
TOBA--C	0.725086

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754615	Mean dependent var	1.72
Adjusted R-squared	0.697757	S.D. dependent var	1.26
S.E. of regression	0.694658	Akaike info criterion	2.28
Sum squared resid	39.56905	Schwarz criterion	2.79
Log likelihood	-96.43852	Hannan-Quinn criter.	2.49
F-statistic	13.27204	Durbin-Watson stat	1.89
Prob(F-statistic)	0.000000		



Dampak leverage (DAR) pada nilai perusahaan (TQ).

Berdasarkan uji-t, variabel leverage (DAR) terbukti memiliki pengaruh positif yang kecil terhadap nilai perusahaan (TQ) perusahaan pertambangan periode 2015-2020, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,070430, dan statistik yang ditampilkan nilai probabilitas 0,116155 dan probabilitas 0,9078 (Prob.) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,9078 > 0,05$), sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak. Nilai koefisien regresi variabel leverage (DAR) terhadap nilai perusahaan (TQ) adalah 0,070430, menunjukkan bahwa peningkatan leverage (DAR) yang dicapai oleh perusahaan pertambangan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pertambangan batubara (TQ), tetapi tidak masalah. Artinya perusahaan lebih cenderung menggunakan ekuitas (pendanaan internal) untuk mendanai asetnya dibandingkan dengan menggunakan utang. Rasio kewajiban perusahaan terhadap aset tampak tidak relevan atau tidak mampu mempengaruhi nilainya. Hal ini tercermin dari keuntungan yang besar pada saham-saham di sektor pertambangan. Beberapa faktor fundamental selain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hubungan immaterial antara utang perusahaan dengan return saham. B. Tingkat likuiditas perusahaan atau kinerja keuangan Hal ini sering dianggap sebagai faktor yang lebih baik dalam mengevaluasi suatu perusahaan. Menurut Kadim & Sunardi (2019), Sukarya & Baskara (2019), Dewi dkk (2019). Hemuningsih (2012), Ridho dkk (2018), Natalia (2013), Agus & Agung (2016), Yulan & Dharma (2019), Gabrielle & Ardiansyah (2020), Aditya & Henny (2019), dan Jody adalah kebalikannya. Menurut et al (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage Tbk pada PT Unilever berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dampak Profitabilitas (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (TQ).

Berdasarkan uji t, variabel profitabilitas (NPM) terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (TQ) perusahaan pertambangan batubara periode 2015-2020. Nilai koefisien regresi adalah 0,187382. H_1 ditolak atau H_0 diterima karena lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,2216 > 0,05$), ditunjukkan dengan nilai probabilitas t-statistik sebesar 1,231595 dan nilai probabilitas (Probabilitas) sebesar 0,2216. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (NPM) versus goodwill (TQ) adalah 0,187382. Hasil penelitian ini menyarankan agar investor menggunakan NPM tidak hanya sebagai sarana evaluasi kinerja suatu perusahaan, tetapi juga di pasar modal (khususnya BEI). Selain itu, Investor yang lebih menyukai investasi jangka pendek (trading) kurang memperhatikan aspek lain seperti profitabilitas ketika membeli saham suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ilham dan Acong (2017) dan Luh Nila dan Suryanawa (2018). serta Kadim dan Nardi (2019). Namun berbeda dengan Sukma dkk (2019) dan Dwi Retno (2013). Raja & Catur (2016), Made & Agung (2016), Ni Komang & Dharma (2019), Aditya & Henny (2019).

Pengaruh Likuiditas (QR) Terhadap Nilai Perusahaan (TQ).

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa Likuiditas (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TQ) pada perusahaan pertambangan periode 2015-2020, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.219260 hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas t-statistic sebesar 2.158279 dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0.0338 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.0338 < 0.05$) sehingga H_1 diterima atau H_0 ditolak. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (QR) Terhadap Nilai Perusahaan (TQ) sebesar 0.219260, menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas (QR) yang dicapai oleh perusahaan pertambangan akan mengakibatkan peningkatan terhadap Nilai Perusahaan (TQ) pertambangan secara signifikan.

Likuiditas dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi janji yang harus dipenuhinya. Hal ini berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan di hadapan investor saat mengambil keputusan. Karena



likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban yang telah dimasukkannya dalam jangk pendek dan jangk panjang. Penelitian ini sejalan dengan survei perusahaan makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Sukarya dan Kajeng (2019). menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sukma dkk (2019), Widjaja (2014), Ela (2021), dan Aditya & Henny (2019). Namun berbeda dengan hasil Suidiani & Darmayanti (2016), Yulan & Dharma (2019), Ilham & Acong (2017), Gabrielle & Ardiansyah (2020), Dwi (2013), dan Rosita & Bagus (2015).

Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan (TQ) yang diukur dengan TQ perusahaan dengan tingkat kepercayaan 100%. Uji goodness-of-fit menunjukkan efisiensi determinasi $R^2 = 1,0000$, yang berarti bahwa semua variabel independen profitabilitas, likuiditas dan kebijakan utang/utang dapat menjelaskan 100% kepemilikan nilai perusahaan (TQ). sisa 0% dapat dijelaskan. Karena faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis. Meskipun koefisien determinasi yang disesuaikan adalah $R^2 = 1,0000$, setelah memperhitungkan derajat kebebasan, semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai perusahaan (TQ). 100% tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2015 hingga 2020.

Pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap goodwill dengan menggunakan leverage sebagai variabel intervening. Analisis jalur, perpanjangan dari analisis regresi, menguji variabel yang mempengaruhi serta pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen (Zulfitra, 2017). Analisis jalur untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pengaruh NPM terhadap TQ.

efek langsung = 0,187382

Efek tidak langsung dari DAR = $0,119034 * 0,070430 = 0,00838$

Efek tidak langsung dari DAR lebih kecil daripada efek langsung. Ini berarti bahwa variabel DAR Tidak mungkin untuk memperantarai variabel NPM dengan TQ.

Pengaruh QR pada TQ.

efek langsung = 0,219260

Efek tidak langsung dari DAR = $- 0,050998 * 0,070430 = - 0,003591$

Efek tidak langsung dari DAR lebih kecil daripada efek langsung. Ini berarti bahwa variabel DAR Tidak mungkin untuk memperantarai variabel QR dengan TQ.

E. KESIMPULAN

Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap leverage, leverage dan likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan goodwill. Sedangkan profitabilitas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, tetapi tidak signifikan. Profitabilitas dan likuiditas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, dengan leverage bertindak sebagai variabel intervening bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 hingga 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ferianto dan Endang Sita Triana. (2015). Pengantar Administrasi (3 in 1). mediatera. kebumen.
- A. Harjito dan Martono. (2010). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- A. Sartono (2017). Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- A.A.Ngr Bgs Aditya P & Henny R (2019), Pengaru Profitabilitas., Solvabilitas, Likuiditas. dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Elektronik Manajemen Unud, Vol.8, No.3, 2019: 1577 - 1607 ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i3.p15>.
- Ang, Robert. (1997). Buku pinter pasar modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arief S dan E Untung. (2016). Panduan Praktis Penting untuk Analisis Neraca. Jakarta: Gracindo.
- Arief S dan E Untung. (2016). Panduan praktis penting untuk analisis laporan. Jakarta: Gracindo.
- Asmarani (2014). Dampak pengembalian aset, pengembalian ekuitas, dan nilai tambah ekonomi pada nilai perusahaan. ini adalah. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Bastian, Indra, dan Suharjono. (2006). kontrol bank. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bollen, Kenneth A. Stein, Robert. (1990) Efek langsung dan tidak langsung: estimasi variabilitas klasik dan bootstrap. Metodologi Sosiologi, 115-140. Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. (2011). Dasa-dasar manajemen keuangan. Ausgabe 11 Buch 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Copeland, M.E. (2002). Rencana Tindakan Pemulihan Kesehatan: Sistem untuk memantau, mengurangi, dan menghilangkan gejala fisik dan perasaan emosional yang tidak nyaman atau berbahaya. Terapi Okupasi dalam Kesehatan Mental, 17(3-4), 127-150.
- Copeland, T.E., Weston, J.F., dan Shastri, K. (2008). Teori Pembiayaan dan Kebijakan Perusahaan: Konsep Pembiayaan Perusahaan Berorientasi Pasar Modal. Studio Pearson.
- Dewi R Hafsa S dan I Gusti B W. (2015). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas., dan struktur aset terhadap financial leverage perusahaan subsektor tekstil dan pakaian jadi BEI. Jurnal Elektronik Manajemen Unud, Vol.4, No.9.
- Dewi Rahmasari, Embun Suryani, Sri Oktaryani (2019) Pengaru leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividien sebagai variabel intervensi. Jurnal Sosial Ekonomii dan Humaniora (JSEH) p-ISSN: 2461-0666 Volum 5 Nomor 1 2019 (PP. 66-83) e-ISSN: 2461-0720.
- DR, P Sugiyono, Metode penelitian.kualitatif dan kuantitatif serta litbang. melanjutkan. Alfa Beta, Bandung, 2008.
- Dwi R W. (2013). Dampak profitabilitas, leverage operasional, dan likuiditas pada goodwill dalam struktur modal menengah. Jurnal Analisis Akuntansi.
- Ella Oktavia. (2021). Dampak likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) pada leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Pundi, Bd.05, No.01.
- Fahmi, I. (2012). Manajemen Investasi. Jakarta: Vier Salemba.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung: Alpha Beta.
- Feriyanto, Andri, Triana dan Endang Shyta. 2015 Komunikasi Perusahaan "Strategi



- Komunikasi dalam Manajemen Perusahaan". Yogyakarta: MEDIATERA.
- Gabriel Givens Kurniawan & Ardiancia. (2020). "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma.Tarumanagara Vol.2, No.1*.
- Ghozali, I. (2013). Menerapkan analisis multivariat menggunakan program SPSS 21:
- Goji, Saiful; Hermansyah, Hadi. (2018). "Analisis regresi data dari Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Indonesia". *Jurnal Matematika, 8.1:1-12*.
- Gozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariat menggunakan program SPSS. Semarang: Pers Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2017). Analisis Data Multivariat (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPF.
- Gujarat, N.D. & Porter., D. C (2013). Dasar-dasar ekonometrika. Buku 1 dan Buku 2 Edisi 5. Diterjemahkan oleh Raden Carlus Mangunsong. Jakarta: Salemba 4.
- Harahap, R. K. & Jiwana, D. M. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metoda akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Media Survey Akuntansi, Auditing, dan Informasi, 9(3), 74-95*.
- Harahap, Sofian Safri (2008). Analisis kritis dari Laporan Tahunan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2011). Manajemen keuangan berdasarkan teori pendekatan balanced scorecard, studi kasus, dan riset bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu (2016). Manajemen swasta. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Herliansyah, Yudhi (2012). Modul Seminar: "Akuntansi Pertumbuhan Umum", Seminar Akuntansi, Pusat Pengembangan Bahan Ajar, Universitas Mercu Buana.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review, 2(2), 13-26*.
- I Putu S & I Gde Kajeng Baskara. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Manajemen Elektronik, Vol.8, No. 1*.
- Ifani, P. A., Fujianti, L., dan Astuti, S.B. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham antara Indonesia dan Malaysia. *Media Bisnis, 19(01)*.
- Ika Ramadhani. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan leverage sebagai variabel yang mempengaruhi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pembangunan Pankabudi Vol. 1, No. 01*.
- Ilham Taib dan Acong D. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Study Pada Perusahaan Pelayaran Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Manajemen Perbankan dan Akuntansi Vol.1 No.1*.
- Indra Widjaja (2014), Dampak Peningkatan Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Leverage Perusahaan. *Jurnal Akuntansi/Vol.XVIII, No.03, September 2014: 459-474*.
- Isnaeni Rochayati (2020), Dampak Pertumbuhan Profitabilitas, Likuiditas dan Pendapatan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jilid 23. Nomor 02*
- Jody S, Robert T.S, Sherly, Novita B. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap goodwill dengan leverage sebagai variabel intervening pada PT. Unilever, Tbk Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen & Keuangan Volume: 7 No: 2*.



- Kadim dan Nardi S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusehaan terhadap pengaruh leverage terhadap nilai perusehaan kosmetika dan produk rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Securitas* Volume 3 No. 1.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- kasmir. (2010). analisis neraca. Jakarta: Pers Rajawali.
- Keown, Arthur J et. Al. (2004). Manajemen Keuangan: Prinsip dan Aplikasi. Jakarta.
- Kotler, Phillip, Kevin Lane Keller. (2016). Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT.Index.
- Kusumadilaga, R. (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderator" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Skripsi, Perpustakaan FE UNDIP).
- Luh Nila & I Ketut Suryanawa (2018). Ini mengurangi dampak profitabilitas dan ukuran perusehaan pada nilai perusahaan dan bukti tanggung jawab sosial perusahaan. ISSN: 2302-8556 E-Journal Accounting Universitas Udayana Vol.23.3.Juni (2018): 2145-2174.
- Lumbantobing, R. (2008). Penelitian tentang perbedaan struktur modal antara perusahaan penanaman modal asing dan perusahaan penanaman modal dalam negeri yang masuk ke pasar modal Indonesia (dasar teori struktur modal outlook untuk optimasi struktur modal perusahaan, teori keagenan, teori kontingensi) (Ph.D.) Skripsi, Lulusan Universitas Diponegoro Program).
- Made Agus Teja Dwipayana & I. Gst. NGr. Agung Suryana. (2016). Dampak rasio kewajiban terhadap aset, rasio pembayaran dividen, dan pengembalian aset pada niat baik. *Jurnal Akuntansi Unud* Vol.17.3.
- Marjohan, Masno. (2016). Analisis laporan keuangan perusahaan. Yogyakarta: Shibuk Media.
- Martono dan D.A. Harjito. (2010). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Masno M (2020). PT KS, Tbk. Budapest International Reserch and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volum 3, No.4 Analisis Dampak Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Mayer, S. C., & Majluf, N.S. (1984). Keputusan keuangan dan investasi perusahaan dimana perusahaan memiliki informasi yang tidak dimiliki investor. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 13(2), 187-221.
- Nachrowi, DN, dan Usman, H. (2006). Pendekatan umum dan praktis ekonometri untuk analisis ekonomi & keuangan. Jakarta: LP-FEUI.
- Natalia Ogormagai. (2013). Memanfaatkan nilai perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3.
- Meiriska Febrianty. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Vol.14, No.2, hlm.141 - 156.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu A D (2016). Dampak profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan dan peluang investasi pada nilai perusahaan. *Jurnal Elektronik Manajemen Unud*, Vol.5, No.7, 2016: 4545-4547 ISSN: 2302-8912.



- Ni Komang Y Surmadewi dan I Dewa G Dharma S. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap goodwill perusahaan farmasi. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Unud* 8.6.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Prabu Wurandari P dan C Fathu Ukriyawati. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. *Jurnal BENING*, 3(1).
- Rahmadian Widyarini dan Dul Muid. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. *JURNAL AKUNTANSI DIPONEGORO* Jilid 3, Nomor 3, Hal 1.
- Ridho Ridho Ramdhani, Akhmadi, M. Kuswantoro (2018) Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016). . (*Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol.2 (1): hh.21-42 (Juni 2018).ISSN (Online) 2599-0837, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM> © 2018 Magister Manajemen UNTIRTA.
- Sawir, Agnes. (2001). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawono. (2007). Analisis jalur untuk penelitian ekonomi menggunakan SPSS. Yogyakarta: Andy Offset.
- Shahinan. (2015). Manajemen Keuangan: Perencanaan keuangan, analisis dan kontrol. Medan: Pers USU.
- Siti Marfiah, Nardi S, Masno M. (2021). Pengaruh peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel pemoderasi (Survei perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Jurnal Sekuritas* (Vol5 No.1).
- Smithers, Andrew, Stephen Wright. 2007 *Peringkat Wall Street*. McGraw-Hill.
- Sri Hermuningsih (2012) Pengaruh profitabilitas dan skala terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Strategi Manajemen* Vol.16 No.2 Juli 2012, halaman: 232-242.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, & kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Penelitian Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Sukma, Nurdiana Mulyatini dan Erin Herlina. (2019). Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi oleh PT. Telkom Indonesia, Tbk, terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 1, Edisi 2.
- Sunardi, N. & Permana, D.I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Forkamma Manajemen)*, 62-72.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1).



- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.
- Suryana, Jaka. (2014). Metode Paneldaten-Regression. Yogyakarta: Konesien.
- Syamsuddin, Laksman. (2001). Manajemen Keuangn Perusahaan: Konsp Aplikasii dalm Perencaeaan, Pemantauan, dan Pengambiln Keputusan (Edisii Baru). Jakarta: PT. Raja Grafiindo Persade.
- Tandelin, Edward. (2010). Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikesi. Erste Austabe. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarrigan, Joshua, Christiawan, dan Julius Jogi. (2017). Kepemilikan Administratif: Kebijakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubera. *Paragraph*, 2009, 51: 53.
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.
- Zulfitra (2017). Analiss Jalur Untk Mengetahui Pengruh Kurs Rupiih & BI Rate Terhdap Eps. Pada PT. Ramyana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Dengan ROE Sebagai Moderating Variable kreatif *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, ISSN : 2339 - 0689.

